

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2011) Manajemen Penelitian. Edisi Revisi, Rineka Cipta. Jakarta.
- Bandura. (1997). Self-efficacy (the exercise of control.) New York: W.H. Freeman and Company.
- Blum. 1974. Planning For Health, Development and Application of Social Changes Theory. New York: Human Sciences Press.
- Boeree. 2008. Personality Theories. Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia. Diterjemahkan oleh Inyiak Ridwan Muzir. Yogyakarta: Prisma Sophie.
- Cahyono, B. S. 2014. Tatalaksana Klinis di Bidang Gastro dan Hepatologi. Jakarta : Sugeng Seto.
- Depkes 2011. Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Dinas kesehatan sumba timur 2023. Data penderita diare 2020-2022 kabupaten Sumba Timur
- Hidayat, A.A. 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data,. Penerbit Salemba medika
- Juffrie dan Soenarto(2012). Gasteroenterologi – Hepatologi Jilid 1. IDAL,
- Juffrie dan Soenarto(2012). Gasteroenterologi – Hepatologi Jilid 1. IDAL,
- Manampiring, AE. 2008. Prevalensi Anemia dan Tingkat Kecukupan Zat Besi Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Karya Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi, Manado.
- Maryunani, A. 2010. Nyeri Dalam Persalinan “Teknik Dan Cara Penanganannya”. Trans Info Media
- Maulana, H. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Muaris, H. 2006. Lauk Bergizi Untuk Anak Balita. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Ngastiyah.(2014). Perawatan Anak Sakit Edisi 2. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S., 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.
61043992/Diare-pada-Anak (08/08/2017 16:22)

Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Octa ddk (2014) Tanda dan gejalaawaldiare.

Puskesmas kambaniru2023. Data penderita diare tahun 2020-2022keluraanWangga

Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.Diakses: 19 Oktober 2014, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>

Santoso S. Kesehatan dan Gizi. Jakarta : Rineka Cipta; 2009.

Sudarti 2010, Faktor yang berkaitandengankejadiandiare.

Suharyono . 2008 . Metodologi penelitian kesehatan penuntun praktis bagi pemula. Jakarta: bina pustaka.

Suharyono . 2008 . Metodologi penelitian kesehatan penuntun praktis bagi pemula. Jakarta: bina pustaka.

Supono. 2008. Faktor prediksi persepsi ibu tentang diare pada balita. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 2 (4).

Supriyanto. 2008. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik penanganan balita diare di rumah pada wilayah Puskesmas Kalimanah

Purbalingga. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi tidak dipublikasikan.

Suraatmaja, S. (2007). Kapita Selekta Gastroenterologi Anak. Edisi ke 2. Jakarta: Sagung Seto. pp 31; 77; 80; 82; 96-98; 101-103; 104-105

Suryati, T., (2012). Presentase Operasi Sectio Caesarea di Indonesia Melebihi Standar maksimal. Apakah Sesuai Indikasi Medis, Buletin Sistem Kesehatan15:331-338

Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA, editors. Kapita Selekta Kedokteran Ed.4. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. h.241-2.

Tanto,Liwang (2006) dan Suraatmaja (2007).Faktor-faktorpenyebabterjadunyadiare.

Wahyuningsih, Retno. 2013. Penatalaksanaan Diet Pada Pasien. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuningsih, Retno. 2013. Penatalaksanaan Diet Pada Pasien. Yogyakarta: Graha Ilmu.

WHO [World Health Organization]. 2016. Diarrhoeal disease. Geneva:WHO

William, 2010, Patologi dan Fisiologi Persalinan, Yayasan Essent

Zubir. 2006. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak 0-35 Bulan (Balita) di Kabupaten Bantul. Jurnal Sains Kesehatan Vol. 19 No. 3 Issn 1411-6197: 319-332